

ABSTRAK

Marlina. 190103010158. “Upacara Mandi Baya Pada Masa Kehamilan Di Desa Mali-Mali Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar”. Pembimbing I: Drs. H. Arni, M. Fil.I, Pembimbing II: Muhammad Sandi Rosyadi, M.A. Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2023

Kata Kunci: Upacara, Mandi *Baya*.

Upacara pada masa kehamilan dalam masyarakat Banjar yang sering dilaksanakan dan memiliki proses yang panjang ialah upacara mandi-mandi. Dalam hal ini, upacara tersebut dianggap sebagai suatu keharusan, dan jika tidak dilaksanakan maka akan mendapatkan sesuatu yang tidak di inginkan. Ada berbagai upacara pada saat kehamilan, yaitu upacara yang dilaksanakan pada masa kehamilan dan ada juga upacara yang dilaksanakan sesudah kehamilan. Di desa Mali-Mali kecamatan Karang Intan kabupaten Banjar terdapat sebuah adat istiadat yang dinamakan dengan upacara mandi baya. Upacara mandi baya adalah upacara untuk wanita yang hamil pada masa kehamilan yang ke tujuh bulan dan sedang mengandung anak yang ke tiga, kelima, ketujuh dan seterusnya. Kegiatan upacara tersebut dilaksanakan secara sederhana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan upacara mandi baya pada masa kehamilan di desa Mali-Mali kecamatan Karang Intan kabupaten Banjar. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui apa motivasi dan tujuan dilaksanakannya upacara mandi baya masa kehamilan di desa Mali-Mali kecamatan Karang Intan kabupaten Banjar. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan antropologi. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Mali-Mali kecamatan Karang Intan kabupaten Banjar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menerangkan bahwa upacara mandi baya adalah upacara adat yang dilaksanakan di desa Mali-mali kecamatan Karang Intan kabupaten Banjar. Upacara mandi baya adalah upacara yang dilakukan oleh sang wanita hamil yang usia kehamilannya mencapai ke tujuh bulan, dilaksanakan pada saat siang hari maupun sore hari. Motivasi masyarakat desa Mali-Mali dalam pelaksanaan upacara mandi baya adalah adanya rasa khawatir dan takut jika tidak melaksanakannya, selain itu agar sang ibu dan anaknya dapat lahir dengan selamat dan sehat. Tujuan dilaksanakan upacara mandi baya adalah sebagai bentuk pelestarian budaya yang sudah jarang dilakukan.